



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP SISWA MELALUI
LAYANAN KONSULTASI DI MAN 1 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

NURASYIAH LUBIS
NIM. 0303161043

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2020



**PELAKSANAAN
TERHADAP SISWA
KONSULTASI DI MAN**

**BIMBINGAN KARIR
MELALUI LAYANAN
1 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

NURASYIAH LUBIS

NIM. 0303161043

Pembimbing I

Pembimbing II

Acc Munaqosah, 28 Oktober 2020

Dr. H. Chandra Wijaya, M.Pd.
NIP. 197404072007011037

Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi.
NIP. 197406212014112002

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V. Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP SISWA MELALUI LAYANAN KONSULTASI DI MAN 1 MEDAN**" yang disusun oleh **NURASYIAH LUBIS** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

11 November 2020 M
25 Rabiul Awal 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Sekretaris

1. **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si**
NIP. 19670713 1995032001

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

Anggota Penguji

1. **Dr.H. Chandra Wijaya, M.Pd.**
NIP.197404072007011037

2. **Sri Wahyuni, S.Psi.,M.Psi.**
NIP.1974060212014112002

3. **Dr . Akmal Walad Ahkas, MA**
NIP.198012122009121001

4. **Dr. Tarmizi, M.Pd**
NIP.195510101988031002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Medan, Agustus 2020

Nomor : Istimewa Kepada Yth.
Lam : - Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Perihal : Skripsi Dan Keguruan UIN Sumatera Utara

An. Nurasyiah Lubis

Di

-Tempat

Assamu'alaikum Wr.Wb.

Seterah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nurasyiah Lubis

Nim : 0303161043

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi Di Man 1 Medan.

Dengan ini menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam siding Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Chandra Wijaya,M.Pd.

Sri Wahyuni, S.Psi.,M.Psi.

NIP. 197404072007011037

NIP.197406212014112002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurasyiah Lubis

NIM : 0303161043

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui
Layanan Konsultasi Di MAN 1 MEDAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

NURASYIAH LUBIS

NIM 0303161043

ABSTRAK



Nama : **Nurasyiah Lubis**
NIM : **0303161043**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**
Pembimbing I : **Dr. H. Chandra Wijaya, M.Pd.**
Pembimbing II : **Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi.**
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Karir**

**Terhadap Siswa Melalui
Layanan Konsultasi di MAN 1
MEDAN**

Kata Kunci : Pelaksanaan Bimbingan Karir, Siswa , Layanan Konsultasi

Penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi. Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang bingung dalam memilih jurusan program studi yang di inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan bimbingan karir dapat membantu siswa kelas XII melalui layanan konsultasi di MAN 1 MEDAN, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan layanan konsultasi dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa kelas XII di MAN 1 Medan. Dengan batasan rumusan masalah yakni Pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitiannya adalah guru bimbingan dan konseling dan 3 (tiga) siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi yang sudah dilakukan tersebut berdampak Hal ini terlihat dari konsultasi siswa ke guru BK dalam memilih karir yang akan diambil.

Diketahui Oleh :
Pembimbing Skripsi I

Dr. H.Chandra Wijaya, M.Pd.

NIP.19740407200701103

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puja dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, yang telah memberi risalah Islam sebagai pedoman untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul: **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP SISWA MELALUI LAYANAN KONSULTASI DI MAN 1 MEDAN**, adalah sebuah usaha kecil dan sederhana yang disusun penulis untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima Kasih Kepada **Allah SWT** yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih yang tiada tara untuk ayahanda **Burhanudin Lubis** dan ibunda tercinta **Nurlela Nasution** yang selalu mendo'akan, mencurahkan cinta, kasih dan sayang kepada anaknya, serta memberikan motivasi dan dukungan moral maupun materil sehingga

penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II, dan III.
5. Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani Tanjung, M.Si** selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu dilembaga ini dan memberi kesempatan serta fasilitas belajar kepada penulis.
6. Ibu **Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi** selaku sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. H. Chandra Wijaya, M.Pd** selaku Dosen pembimbing I dan ibu **Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi.** selaku Dosen pembimbing II penulis, yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu **Maisaroh S. Pd, M. Si** selaku Kepala Sekolah MAN 1 MEDAN yang telah memberikan izin peneliti untuk mengadakan penelitian di Sekolah MAN 1 MEDAN.

9. Bapak **Drs. Amir Husin Pangaribuan, M.Pd** selaku guru Bimbingan dan Konseling yang banyak membantu dalam penelitian serta Bapak/Ibu Guru dan siswa-siswi yang telah banyak membantu peneliti sehubungan dengan pengumpulan data dalam penelitian ini.
10. Kakak **Ummi Salamah Lubis**, yang selalu menyemangati dalam lelah, dan Adik **Elfi Asyurah Lubis** yang membuat saya selalu semangat, tersenyum dan tak lupa pula seluruh keluarga yang telah banyak memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan **BKI-5 Stambuk 2016** yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selama 4 tahun ini telah bersama-sama selalu memberikan dorongan semangat dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di UIN-SU Medan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan dari pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. penulis mengharapkan semoga penelitian ini berguna bagi pembaca, dunia pendidikan serta bagi penulis sendiri.

Medan, November 2020

Penulis,

NURASYIAH LUBIS

DAFTAR ISI

ABSTRAKi

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR LAMPIRANvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Batasan Masalah.....6

C. Rumusan Masalah6

D. Tujuan Penelitian7

E. Manfaat Penelitian7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Bimbingan Konseling..... 9

 1. Jenis- Jenis Layanan Bimbingan Konseling12

 2. Fungsi layanan Bimbingan Konseling16

 3. Tujuan Bimbingan Konseling17

B. Pengertian Bimbingan Karir

 1. Pengertian Karir18

 2. Fungsi- Fungsi Bimbingan Karir19

 3. Pemahaman Jalur Karir21

4. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir.....	22
5. Tujuan Bimbingan Karir.....	23
6. Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	25
7. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir	
26	

C. Layanan Konsultasi	27
1. Pengertian Layanan Konsultasi	27
2. Tujuan Layanan Konsultasi.....	27
3. Isi Layanan Konsultasi	28
D. Penelitian Relevan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Prosedur Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data.....	35
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	39
B. Temuan Khusus Penelitian.....	70
C. Pembahasan Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1

1. Kisi-kisi Instrument Pengumpulan Data
2. Pedoman Wawancara Kepada Guru BK MAN 1 Medan
3. Pedoman Wawancara Kepada Siswa MAN 1 Medan.....

B. Lampiran 2

1. Dokumentasi Penelitian Di MAN 1 Medan
2. Surat Izin Riset.....
3. Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan berencana dengan maksud mengembangkan perilaku yang diinginkan sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar tentang berbagai pengetahuan yang ada di dunia. Persoalan pendidikan seperti rendahnya mutu pendidikan dapat diatasi dengan menciptakan suasana pendidikan bermakna yang diciptakan oleh seorang guru kelas.

Guru adalah sebagai pendidik tokoh yang paling banyak bergaul berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. Melakukan pelatihan dan pengkajian dan membuka komunikasi dengan masyarakat.¹

Guru atau tenaga kependidikan yang sebagai tenaga pendidik itu seorang guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur,

¹Syaiful Sagala, (2013), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta), hal. 6

dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²

Menurut Kartadinata dan Nurihsan pada tahun 2011 menyatakan bahwa bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal. Dan menurut Moegiadi pada tahun 2006 menyatakan bahwa bimbingan dapat berarti suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri. Dan juga sebagai pemberian bantuan kepada individu untuk memahami diri sendiri dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya serta menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep diri dan tuntutan dari lingkungan. Bimbingan juga sejenis pelayanan kepada individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan di dalam lingkungan dimana mereka hidup.

Menurut Burks dan Stefflre menyatakan bahwa konseling mengindikasikan hubungan profesional antara konselor terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individu ke individu, walaupun terkadang melibatkan lebih dari satu orang.

²Tarmizi, (2018), *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*, (Medan:Perdana Publishing), hal. 7

Menurut Carl Rogers menyatakan bahwa konseling merupakan hubungan terapi dengan klien yang bertujuan untuk melakukan self diri pada pihak klien.³

Menurut Soetjipto dan Rafli Kosasi pada tahun 2011 menyatakan bahwa bimbingan dan konseling merupakan serangkaian kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada konseli dengan cara tatap muka, baik secara individu atau beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli dengan cara terus menerus dan simultan.⁴

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok. Agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Adapun menurut Tohirin menyatakan bahwa Layanan konsultasi adalah layanan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien (tepatnya dalam jenis layanan ini sangat akrab disebut dengan konsulti) untuk memberikan pemahaman dan wawasan dalam menyelesaikan masalah orang

³ Latipun, (2011), *Psikologi Konseling*,(Malang: UMM Press), hal. 3

⁴ Syafaruddin, Ahmad syarqawi ,dan dkk. (2019), *Dasar-dasar Bimbingan Konseling Telaah konsep Teori dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing), hal.10

ketiga. Yaang dimana konsulti datang terkait mengenai masalahnya dibidang belajar, sosial, belajar, karir.

Pengertian bimbingan karir ,Istilah bimbingan karir mulai dikenal setelah munculnya istilah *Vocational Guidance* yang dipopulerkan oleh Frank Pearson pada tahun 1908. Frank Pearson berhasil mendirikan suatu lembaga yang bertujuan membantu para anak muda untuk mendapatkan pekerjaan pada masanya, bimbingan karir dipercaya sebagai salah satu jalan persiapan individu untuk mencari pekerjaan yang ada dilingkungannya. Penggunaan istilah *Vocational Guidance* itu sendiri merujuk pada usaha seorang ahli dalam membantu dan memandu individu untuk memilih dan upaya mempersiapkan diri seperti kemampuan yang diperlukan untuk kemampuan kerja.⁵

Adapun Menurut Salahudin pada tahun 2010 menyatakan bimbingan karir merupakan salah satu jenis pemberian bantuan yang diberikan kepada individu melalui bermacam – macam cara dan bentuk layanan agar individu tersebut mantap dalam merencanakan karirnya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor – faktor yang mendukung kemajuan. Bimbingan karir merupakan bagian dari program pendidikan sebagai pemenuhan kebutuhan perkembangan anak terkait kemampuan kongnitif ,efektif ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif.⁶

⁵Budi Astuti , Edi Purwanta. (2019) *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan karier*, Universitas Negeri (Yogyakarta: Uny Press), hal. 7

⁶ Desi Hardianti dan Sukirno, 2018, Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja, Universitas Negeri Yogyakarta , Nomor 1 Volume 4 Januari – Juni hal 4

Aspek bimbingan karir menurut Suherman menyatakan terdapat aspek dalam karir yaitu: mempelajari informasi karir, informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir, informasi karir bisa didapatkan dari berbagai macam sumber misalnya media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.⁷

Tujuan bimbingan karir menurut Cysbers dan Pritchard menyatakan tujuan-tujuan untuk bimbingan karir disekolah menengah sebagai berikut: siswa mengembangkan kesadaran akan perlunya implementasi yang lebih khusus dari tujuan-tujuan karir, siswa melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat-syarat memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran di tingkat sekolah lanjutan, dengan latihan dalam jabatan, atau dengan mengejar latihan lebih lanjut di perguruan tinggi atau pendidikan pasca sekolah lanjutan.⁸

Disinilah peran layanan bimbingan dan konseling berusaha memenuhi kekurangan individu akan bimbingan dan konseling yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling itu kemudian, dianalisa sekaligus

⁷ Twi Tandar Atmaja , 2014, Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir SMP Negeri 6 Tegal, Nomor 2 Volume 3, hal 63

⁸ Resti Susanti, 2019, Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Negeri Jakarta, Volume 4 Nomor 1 Maret, hal 24

dipahami, dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan bimbingan konseling ini dapat menyajikan keterangan bimbingan dan konseling tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu, seperti menyangkut aspek karakteristik dan tugas-tugas perkembangan pribadinya, sekolah-sekolah lanjutan, dunia kerja, kiat-kiat belajar yang efektif, serta pentingnya menyesuaikan diri dengan norma-norma agama atau nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan di Man 1 Medan peneliti menemukan guru BK melaksanakan bimbingan karir informasi jurusan/ program studi yang tersedia disekolah dengan tujuan dilaksanakannya bimbingan karir membantu siswa dalam memilih karirnya. Setelah dilakukannya pelaksanaan bimbingan karir informasi diruang BK didapati siswa masih bingung dalam memilih jurusan/ program studi yang akan dimasuki karena tidak percaya diri sehingga siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dari keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, siswa belum mampu memahami potensi yang ia miliki sehingga memilih jurusan/ program studi ikut dengan teman . sehingga didapati nya siswa yang mengalami masalah bingung dalam memilih jurusan /program studi yang akan dimasuki, membuat rencana karir atas kemauan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya masalah ini sehingga guru BK membuat konsultasi antara orang tua, dan siswa . tujuan layanan konsultasi menangani masalah kondisi yang dialami pihak orang tua dan siswa agar tercegahnya kesalah pilihan jurusan program studi .

Hal ini dikaitkan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Pemilihan Prodi Perguruan Tinggi MAN Model Banda Aceh masih banyak siswa yang bingung memilih jurusan/program studi yang akan dimasuki terutama bagi siswa tingkat madrasah. Berdasarkan masalah yang ditemukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang Berjudul. "**Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi Di Man 1 Medan.**"

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian hanya memfokuskan pada masalah "Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi Di Man 1 Medan."

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ditentukan di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa kelas XII di Man 1 Medan melalui Layanan Konsultasi ?
2. Bagaimana upaya yang di lakukan guru Bimbingan Konseling untuk pelaksanaan bimbingan karir kelas XII di Man 1 Medan melalui Layanan Konsultasi?

D. Tujuan Penelitian

Setiap Penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, demikian pula halnya dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui .

1. Pelaksanaan bimbingan karir dapat membantu siswa kelas XII melalui Layanan Konsultasi di MAN 1 Medan.”
2. Pengaruh layanan konsultasi dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa kelas XII di MAN 1 Medan.”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, terutama dalam pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi.
- b. Memperluas pemahaman mengenai pelaksanaan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam membantu para pelajar menyelesaikan permasalahannya.
- c. Secara teoritis dapat di gunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti pribadi, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan Bimbingan dan Konseling.

- b. Bagi siswa, penelitian ini semoga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar serta dapat dijadikan pedoman untuk mengatasi kecemasan akademik yang di alami siswa.
- c. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan profesionalisme kerja.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditunjukkan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut Tolbert menyatakan bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan lainnya.

Sedangkan pengertian konseling sebenarnya merupakan salah satu teknik atau layanan di dalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur atau fleksibel dan komprehensif.

Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan dan perasaan dan lain-lain.¹

¹ Dewa Ketut Sukardi, (2010), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 24

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari istilah “*guidance*” dan “*Counseling*” dalam bahasa Inggris secara harfiah istilah “*guidance*” berasal dari akar kata “*guide*” yang berarti menunjukkan jalan (*showing a way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberikan petunjuk (*giving instructions*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*), dan memberikan nasihat (*giving advice*). Sedangkan kata “*counseling*” dari kata benda *counsel* yang berarti nasihat.¹

Berdasarkan istilah tersebut, sesuai dengan istilahnya maka bimbingan dan konseling diartikan secara umum sebagai suatu proses bantuan (*helping*). Namun perlu diingat bahwa tidak setiap bentuk bantuan adalah bimbingan. Oleh karena itu dikemukakan pendapat beberapa ahli tentang bimbingan dan konseling sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing sehingga mendapat gambaran yang komprehensif tentang bimbingan konseling.² Adapun pengertian bimbingan konseling Islam Corey pada tahun 1996 menyatakan konsep filosofis konseling dengan sistematika dasar, meliputi: konsep (pandangan tentang hakikat manusia tentang kepribadian pribadi sehat dan tidak sehat). Proses terapeutik (sasaran terapi, fungsi dan peran terapis, pengalaman klien dalam terapi, hubungan antara klien dan terapis). Aplikasi (teknik dan prosedur terapi).³

¹M. Fuad Anwar ,(2019), *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Deepublish Budi utama, hal. 1

² Ibid hal.2

³ Abdul Hayat ,(2017) *Bimbingan Konseling Qur’ani Jilid 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren), hal. 14

Menurut Sunaryo dalam Bambang Ismaya pada tahun 2015 menyatakan bahwa: konseling merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu makna bantuan itu sendiri yaitu sebagai upaya untuk membaantu orang lain agar ia mampu tumbuh kearah yang dipilihnya sendiri, mampu menghadapi krisis - krisis yang dialami dalam kehidupannya. Tugas konselor adalah menciptaka kondisi-koondisi fasilitatif yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan klien.

Adapun pengertian Bimbingan Konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara mennternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-qur'an dan hadis Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-qur'an dan hadis. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an dan hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah, dengan manusia dan Allah semesta sebagai manifestasi dan peranannya sebagai khalifa di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah. Dengan demikian bimbingan di bidang agama islam merupakan kegiatan dari dakwah islamiah. Karena dakwah yang terarah ialah memberikan bimbingan kepada umat islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup fid dunya wal akhirah.⁴

⁴Samsul Munir, (2010), *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah), hal. 23

Sedangkan pengertian dari bimbingan konseling islam Menurut Samsul Munir Amin, menjelaskan bahwasanya: “bimbingan konseling islami adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al- Qur’an dan Hadist rasulullah SAW”. Kedalam dirinya sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadist Bimbingan konseling islam terdapat perbedaan dengan bimbingan dan konseling pada umumnya”. Perbedaan itu terletak pada landasan dan pandangan untuk menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling islam menggunakan dasar Al-Quran dan Hadist untuk menjalankan kegiatan bimbingan dan konseling sehingga seseorang yang diberi pengarahan berorientasi kepada ajaran islam untuk memecahkan masalah. Yang terdapat pada Al-qur’an Surah Ali imran ayat 110.

NçGZä.uöyz>p“Bé&ôMy_ì÷zé&Ä“\$“Y=ï9tbrâßDù's?Å\$rä÷èyJø9\$\$Î/
 cöqyg÷Ys?urÇ`täìx6ZBJø9\$#tbqãZÏB÷sè?ur«!\$\$Î/
 3öqs9urÆtB#uää@÷dr&É=>tGÅ6ø9\$#tb%#s3s9#ZöyzNBg©94ãNBg
 .÷ZÏiBcqãYÏB÷sßJø9\$#ãNèdçsYò2r&urtbqà)Åj»xyø9\$#ÇÊÊÊÈ

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Ali- Imran ayat 110).

b. Jenis- Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Layanan konseling adalah suatu layanan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien dengan tujuan membantu klien dalam menyelesaikan masalahnya. Layanan ini bisa diberikan kepada satu orang klien saja. Di dalam layanan konseling terdapat macam-macam layanan lainnya.

Menurut Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 bahwasanya layanan bimbingan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru BK untuk memfasilitasi perkembangan klien agar dapat mencapai kemandirian dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya. Adapun macam-macam jenis layanan bimbingan konseling yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan yang ditunjukkan untuk siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuain diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimsuki. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi adalah dipermudahnya penyesuain siswa terhadap pola kehidupan sosial. Kegiatan belajar dan kegiatan di sekolah yang mendukung keberhasilan siswa. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan orientasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri. Merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota, keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan memungkinkan siswa berada pada posisi pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan posisi duduk dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstra kurikuler, program latihan serta kegiatan lain-lainya sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.

4. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah layanan yang diberikan kepada klien agar klien dapat melakukan sesuatu dengan terampil. Menurut Prayitno menyatakan bahwa layanan penguasaan konten merupakan sebuah layanan yang diberikan kepada klien agar klien dapat menguasai konten tertentu dan selanjutnya dapat dilaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Layanan Konseling Individual

Menurut Hallen menyatakan bahwa layanan konseling individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapat layanan langsung tatap muka dengan guru BK.

6. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat.

7. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

8. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah memungkinkan siswa memperoleh wawasan pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi dan /atau permasalahan pihak ketiga. Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor dengan konsulti. Konsulti juga

dapat dilakukan terhadap dua orang konsulti atau lebih kalau konsulti itu menghendaknya.

9. Layanan Mediasi

Layanan mediasi adalah memungkinkan siswa mencapai kondisi bimbingan yang positif dan kondusif di antara para siswa yaitu pihak-pihak yang berselisih.⁵

10. Layanan Advokasi

Layanan Advokasi adalah layanan yang diberikan oleh konselor untuk mencari, meminta hak klien yang telah tercerai dari dirinya. Menurut Prayitno menyatakan layanan advokasi adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada klien untuk membantu klien mencari, menganalisis meminta kembali hak-hak klien yang selama ini pernah hilang dari dirinya dan selanjutnya diambil dan diberikan kembali kepada klien.

c. Fungsi Bimbingan Konseling

1. Fungsi Pemahaman

Fungsi Pemahaman yaitu membantu individu agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, norma agama). Berdasarkan kepehaman ini individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal

⁵Abu Bakar M. Luddin, (2010) , *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik* , (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal. 45

dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan,

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi layanan konselin untuk memelihara dan mengembangkan kondisi positif, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan pelajar. Teknik bimbingan yang dapat digunakan di sini adalah layanan informasi, tutorial, bimbingan kelompok, atau konsultasi, kunjungan rumah, dan karya wisata.

3. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan adalah upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana lingkungan yang dapat menimbulkan kesulitan atau kerugian sebelum kesulitan atau kerugian itu benar-benar terjadi.

4. Fungsi Pengentasan,

Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada pelajaran yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling perorangan, konseling kelompok, dan remedial teaching.

5. Fungsi Penyaluran

Fungsi penyaluran yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu individu memilih kegiatan ekstra kurikuler, jurusan, atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

6. Fungsi Adaptasi

Fungsi adaptasi yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan khususnya konselor, guru atau dosen untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan keperluan individu. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai individu.

7. Fungsi Penyesuaian

Fungsi penyesuaian yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau norma agama.⁶

d. Tujuan Bimbingan Konseling

Ahmad Juntika Nurichsan menyatakan tujuan dari bimbingan dan konseling terbagi atas 2 yaitu:

1. Tujuan Umum

⁶ Tarmizi, (2018), *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*, (Medan: Perdana Publishing), hal.25

Tujuan umum dari layanan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20/ 2003 (Badan Standar Nasional (BNS 2006:7) yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani ke kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus layanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan pribadi sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karir dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.⁷

2. Bimbingan Karir

a. Pengertian Karir

Bimbingan karir adalah suatu perangkat lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksud untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan dan pengenalan kesempatan-kesempatan pekerjaan, pendidikan dan waktu luang mengembangkan keterampilan mengambil keputusan

⁷Rukaya ,(2019) , *Aku Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Guepedia Publisher), hal. 19

sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.⁸

UNESCO Menyatakan bahwa bimbingan dan konseling karir (job/ career counseling) adalah “kegiatan yang membantu lulusan dalam memilih tempat kerja. Konseling karir tidak hanya sekedar mencocokkan keinginan lulusan dan kebutuhan perusahaan”.

Bruce Shertzer dalam Sukardi pada tahun 1994 menyatakan bahwa “*career is the squence of occupation, jobs, anpositions held during the course of person’s lifetime*. Karier sebagai suatu rangkaian okupasi, pekerjaan, dan posisi yang dipegang oleh seseorang seumur hidupnya”. Melalui definisi tersebut, karier merupakan rangkaian okupasi, pekerjaan, dan posisi yang ditekuni oleh seseorang sepanjang hidupnya. Tolbert yang dikutip oleh Marinhu menyatakan bahwa “karier merupakan sekuensi okupasi-okupasi di mana seseorang ikut serta di dalamnya beberapa orang mungkin tetap dalam okupasi yang sama sepanjang tahap-tahap kehidupannya”. Sedang yang lainya mungkin memiliki rangkaian okupasi-okupasi yang sama dan individu yang memilki rangkaian okupasi yang berbeda.⁹

b. Fungsi-Fungsi Bimbingan Karir

⁸Ahmad Syarqawi, Dina Nadira Amelia (2019), *Bimbingan dan konseling Karir (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir)*,(Medan: Widya Puspita), hal.4

⁹Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, Dkk (2019), *Karier Teori dan Aplikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, (Kab Sukabumi Jawa Barat: Jejak Anggota Ikapi), hal.15

Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok individu bertujuan agar individu yang dikenai pelayanan memperoleh keuntungan atau manfaat. Manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari adanya suatu pelayanan merupakan hasil dari terlaksananya fungsi dari pelayanan yang dimaksud. Adapun fungsi bimbingan karir yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Pemahaman, disini dimaksud bahwa konseling karir berupaya memberikan pemahaman kepada individu tentang potensi - potensi yang dimiliki, kelebihan dan kelemahannya sehingga dia dapat melakukan pemilihan karir masa depannya dengan lebih baik. Bagi siswa pemahaman terhadap dirinya sendiri akan bermuara pada pemilihan jurusan dan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan potensi dirinya dan pada akhirnya akan membawa mereka kepada pemilihan karir yang tepat.
2. Fungsi Pencegahan disini dimaksud bahwa konseling karir menghindarkan individu dari kemungkinan- kemungkinan masalah yang akan timbul seperti: kesalahan pemilihan jurusan yang berimplikasi kepada pemilihan karir, kesalahan dalam menangkap peluang sehingga pekerjaan yang dimasuki tidak sesuai dengan kondisi diri individu.
3. Fungsi Pengentasan disini dimaksud bahwa berarti terentaskannya masalah-masalah karir dan atau pemilihan- pemilihan karir individu, baik hubungannya dengan kondisi

pribadinya maupun dengan lingkungan sehingga individu dapat memperoleh kehidupan yang efektif dalam mempersiapkan karir.

4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan bahwa layanan konseling karir yang diberikan dapat menghasilkan terpelihara dan berkembangnya potensi-potensi baik yang ada dalam diri individu (seperti: intelegensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol).
5. Fungsi Advokasi disini dimaksud bahwa konseling karir, fungsi advokasi menghasilkan pembelaan kepada individu dan atau kelompok berkaitan dengan pengingkaran hak-hak mereka dalam menentukan pilihan dan atau dalam menjalani karir; misalnya dalam menentukan jurusan yang akan dipilih, kenaikan pangkat dan jabatan dan lain sebagainya.

Bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan, bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa, baik SMP maupun SMA dengan alasan sebagai berikut:

1. Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan.
2. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang

lebih tinggi. Siswa akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.

3. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang.
4. Pada kenyataannya para siswa SMA sedang dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian.¹⁰

c. Pemahaman Jalur Karir

Ada beberapa jalur karir yang akan dimiliki oleh seseorang secara umum tersedia jalur karir yang dapat muncul dari tiap individu, yaitu Jalur karir Akademik, jalur karier ini merupakan jalur karir yang terbentuk dari latar belakang pendidikan seseorang, dimana individu diharapkan untuk menempuh jalan seleksi yang ada di bidang akademis sesuai dengan ditetapkan dalam standar kurikulum.¹¹

d. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir

¹⁰Bimo Walgito. (2010), *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*,(Yogyakarta: Andi, hal.32

¹¹Amaryllia Puspasar) ,(2011) ,*Manajemen Strategi Karier Anak*,(Jakarta: Elex Media Komputindo), hal.10

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah Madrasah antara lain:¹²

1. Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat - minat umum dan khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, keterbukaan dan sebagainya, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan keterampilan – keterampilan khusus yang dimiliki siswa.
2. Layanan lingkungan hidup yang relevan bagi pelaksanaan karir yang mencakupi informasi pendidikan, informasi jabatan atau informasi karir.
3. Layanan penempatan dan penyaluran yakni usaha - usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat dengan mengambil program studi tertentu sebagai lanjutan atau langsung bekerja.
4. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup suasana lembaga dan objek karir.

Adapun diantara masalah bidang karir yaitu sebagai berikut:

¹²Tohirin, (2011), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 135

- 1) Kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat.
- 2) Kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja.
- 3) Masih bingung untuk memilih pekerjaan.
- 4) Masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat.
- 5) Merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah.
- 6) Belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.¹³

e. Tujuan Bimbingan Karir / Jabatan

Secara umum, tujuan bimbingan karir dan konseling adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.

¹³Fenti Hikmah ,(2014), *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.30

¹⁴Afifuddin, (2010) , *Bimbingan & Konseling*, (Surakarta : Pustaka Setia), hal.117

- c. Memiliki positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
- d. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu, merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi. Mengenal keterampilan, minat, dan bakat keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu setiap orang harus memahami
- g. kemampuan dan minatnya dalam bidang pekerjaan apa dia mampu dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut .
- h. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

- i. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermatabat.

f. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁵

Dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa menggunakan teknik bimbingan pada umumnya yang ada di lembaga pendidikan, yakni bimbingan klasikal, kelompok, dan individu, berikut akan dijabarkan pengertian dari ketiganya sebagai berikut:¹⁶

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal, salah satu strategi dalam layanan bimbingan klasikal (*classroom guidance*) menurut ahli Gysber dan henderson yang

¹⁵Eny Setyowati, (2015), *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja*,(Universitas: Muhammadiyah Surakarta), hal.32

¹⁶Desi Wulandari,(2010), *Studi Tentang Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Alternatif Pengatasannya Pada Sekolah Menengah Pertama Di kecamatan Bantuwarno Kecamatan Wonogiri Tahun Pelajaran* , hal.2

dikutip dalam jurnal¹⁷ menyatakan bahwa “bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam *guidance curriculum*”. Bimbingan klasikal merupakan efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi dan atau orientasi kepada siswa.

b. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah bagian program layanan bimbingan konseling yang tergolong ke dalam komponen pelayanan dasar. Bimbingan kelompok ini diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli dalam hal ini siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam perkembangan. Menurut Rusmana pada tahun 2009 menyatakan bimbingan kelompok dapat didefinisi kan sebagai “suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap wawasan, sikap atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi”. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk membantu individu – individu siswa agar lebih kompeten, bukan menghasilkan suatu kelompok yang lebih baik.¹⁸

c. Bimbingan individu

¹⁷ Mukhtar, dkk (2016), Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa (Jurnal Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 5 No 1, hal.3

¹⁸ Nurnanigsih, (2011), Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa, jurnal Vol 1 Edisi Khusus, hal.3

Menurut Dewa Ketut Sukardi menyatakan bimbingan dan konseling bimbingan individu yaitu “berlangsung dengan tatap muka dengan gurupembimbingatau konselor dalam rangka membahas dan pengentasan masalahnya”.

g. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir

Dalam layanan bimbingan karir tentu saja ada faktor pendukung dan hambatan setiap layanan yang diberikan berikut faktor penghambat dan pendukung yang dijabarkan sebagai berikut, faktor penghambat layanan bimbingan karir sebagai berikut:

- a. Kesalahan dalam prosedur pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Tugas guru pembimbing yang tidak sesuai dengan bidangnya.
- c. Kesenjangan rasio siswa dengan guru pembimbing.
- d. Terdapat guru bidang studi yang mengampu menjadi guru pembimbing.
- e. Kegiatan bimbingan dan konseling dianggap sebagai pelengkap sekolah.
- f. Kurangnya sosialisasi tentang pelayanan bimbingan dan konseling sehingga terjadi kerancuan diberbagai pihak.

- g. Tidak diberikan jam pelajaran untuk guru pembimbing dan konseling serta fasilitas yang diberikan tidak memadai.

3. Layanan Konsultasi

a. Pengertian Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan suatu layanan yang membantu peserta didik dan/ atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi/ atau masalah peserta didik. Dalam layanan konsultasi ini ada kemiripan dengan layanan konseling perorangan, tetapi hal yang di bahas dalam layanan konsultasi tidak disampaikan terlebih dahulu oleh konselor melainkan konsulti sendiri, isi layanan konsultasi mencakup berbagai bidang pengembangan dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, pendidikan karir, kehidupan berkeluarga dan kehidupan beragama.

b. Tujuan Layanan Konsultasi

1) Tujuan Layanan Konsultasi Secara Umum

Secara umum layanan konsultasi bertujuan agar klien (siswa) dengankemampuannya sendiri dapat menangani kondisi permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga. Pihak ketiga adalah orang yang mempunyai hubungan baik dengan konsulti, sehingga permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga setidaknya - tidaknya sebagian menjadi tanggung jawab konsulti.

2) Tujuan Layanan Konsultasi Secara Lebih Khusus

Secara khusus layanan konsultasi bertujuan konsulti memiliki kemampuan diri yang berupa: wawasan, pemahaman, dan cara – cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana atau permasalahan pihak ketiga. Dengan kemampuan diri yang dimiliki konsulti, ia akan melakukan (menerapkan hasil-hasil konsultasi dengan konsultan) terhadap pihak ketiga proses konsultasi yang dilakukan oleh konsulti terhadap konselor dan proses pemberian bantuan oleh konsulti kepada pihak ketiga. Bertujuan untuk lah mengentaskan masalah yang dialami oleh pihak ketiga.¹⁹

c. Isi Layanan Konsultasi

Isi Layanan Konsultasi dari layanan konsultasi dapat mencakup berbagai bidang pengembangan dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, pendidikan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Isi layanan konsultasi dapat menyangkut berbagai kehidupan yang luas yang dialami oleh individu – individu (pihak ketiga).

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang bersangkutan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Mustaqim yang meneliti judul tentang” Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Prodi Perguruan Tinggi Negeri di Man Model Banda Aceh”. sama-sama membahas pelaksanaan bimbingan karir saja. Hasil penelitian masih banyak siswa yang

¹⁹Tohirin, (2013) , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 179

bingung memilih jurusan/program studi yang akan dimasuki terutama bagi siswa tingkat Madrasah. Siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat diantara siswa yang menyerahkan pilihan karir pada teman sebaya atau orang lain. Pelaksanaan bimbingan karir dalam pemilihan Prodi Perguruan Tinggi Negeri dengan menggunakan metode ceramah dari nara sumber, kegiatan yang bersumber dari guru pembimbing, konselor, dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi pekerjaan, jabatan, karir. Sehingga dari pembahasan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi di Man 1 Medan.

2. Wahyu Nindi Cendekia yang meneliti judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Puwekerto”. Yang dimana masalah karir membebani siswa –siswi yang masuk ke sekolah Menengah Kejuruan yang memang disiapkan seorang individu yang siap bekerja. Dengan pelaksanaan bimbingan karir dapat membantu individu menerima, memahami dirinya, dan memahami dunia kerja yang sesuai dengan dirinya. Pelaksanaan bimbingan karir menggunakan teknik bimbingan individu yang dimana siswalah yang paling aktif mengenali dirinya memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja dan para siswa itu yang akan

memilih dan memutuskan pilihannya. Sedangkan konselor dan guru hanya memberikan bantuan pengarahan dan bimbingan.

3. Reni Maryati yang meneliti judul ." Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Karir Siswa Kelas Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan". Keterkaitan. Permasalahan penelitian Reni Maryati di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan . Siswa bingung mengambil jurusan karirnya dimasa yang akan datang dan takut untuk menentukan karir kedepannya. Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim. Metode penelitian yang digunakan memberikan pemahaman informasi dalam karir/ jabatan siswa. Kemudian hasil yang diperoleh program bimbingan karir dapat membantu siswa dalam merencanakan karirnya. Sehingga saya tertarik melakukan penelitian dengan berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi di Man 1 Medan . Hal ini terkait sesuai dengan pengamatan di Man 1 Medan . Siswa datang keruang BK memperoleh informasi akan tetapi terdapat siswa yang bingung dalam memilih jurusan/program studi yang dipilih karena tidak percaya diri dalam memilih jurusan/ program studi di sekolah sehingga siswa menentukan karirnya atas kemauan sendiri tanpa mempertimbangkan kemampuan siswa miliki memilih karir ikut dengan teman. Layanan yang digunakan layanan konsultasi yang bertujuan untuk membantu

siswa dalam memperoleh pemahaman wawasan karir siswa dengan menerapkan pelaksanaan bimbingan karir di Man 1 Medan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan untuk mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi di MAN 1 Medan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena peneliti lebih mudah melakukan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan dan dapat berhubungan langsung dengan responden.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian menyimpulkan secara deskriptif mengenai metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi di Man 1 Medan. Maka dengan tujuan di atas penulis akan menyimpulkan semua data dengan jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi.¹

B. Lokasi Penelitian

¹ Lexy j Moleong, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.5

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti memilih Man 1 Medan sebagai lokasi penelitian yang beralamat di JL. Wiliam Iskandar No. 7 B Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Sumber data objek dalam penelitian kualitatif adalah data yang diterima peneliti baik data yang diterima peneliti secara langsung maupun data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian pelaksanaan layanan informasi merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti.²

Sebagai informan daslam penelitian ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan

² Ibid, hal. 6

peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.

2. Data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang memberikan keterangan serta informasi tambahan dalam kelengkapan penelitian seperti.³

- a. Guru Bimbingan Konseling di sekolah Drs. Amir Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons (Profesi UNP). Dan telah mengajar di Man 1 Medan yang menjabat selama 7 tahun.
- b. Siswa kelas XII MIA 1 Man 1 Medan yang berjumlah 3 orang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun instrumen penggunaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengadakan penelitian dengan mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi dilakukan meliputi seluruh aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan layanan konsultasi. Observer mengamati tindakan penelitian dalam melaksanakan tindakan.

³ Salim dan Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan jenis*, Jakarta: Kencana, hal. 103

Dengan kata lain peneliti hanya mengamati pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi di Man 1 Medan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang secara lisan untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara adalah sebuah kecakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai akan memberikan respon dari pertanyaan tersebut atau menjawab pertanyaan. Wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang sedang diteliti. Kegiatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan secara lisan. Pada penelitian ini yang diwawancarai adalah guru BK dan beberapa orang siswa terkait dengan Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi Di Man 1 Medan.⁴

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen yang

⁴ Basrowi dan Suwandi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 113

terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik wawancara dan observasi partisipan.⁵

Selain itu digunakan juga untuk mengetahui secara konkrit tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi di Man 1 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Moleog berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Sedangkan menurut Bong dan Biken dalam Salim dan Syahrums menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk penambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.⁶

Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan

⁵ Susilo Rahardjo dan Gunanto, (2016), *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, Jakarta: Kencana, hal. 47

⁶ Salim dan Syahrums, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 145

metode deduktif. Menurut *Milles dan Huberman* dalam mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus membuang hal yang tidak penting dan mengatur data, sehingga dapat disimpulkan. Reduksi data merupakan proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses itu berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuat kode memusatkan tema membuat batasan persoalan dan menulis memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling penting dan sering di gunakan pada data kualitatif di masa lalu adalah bentuk teks normatif. Teks normatif dalam hal ini bisa melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana.

3. Penarikan kesimpulan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian. Penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebenarnya sudah

dapat memberikan kesimpulan tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.⁷

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak menjadi biasa dan memenuhi kriteria keilmiahan. Dalam penelitian ini kriteria keabsahan data beserta teknik pemeriksaannya menggunakan Trianggulasi.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dalam penelitian ini, trianggulasi dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang di peroleh dari wawancara dengan hasil pengamatan. Demikian pula sebaliknya, data yang diperoleh dari pengamatan dibandingkan dan dicek melalui wawancara.⁸

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu siswa/siswi, guru BK.

⁷ Hallen, (2002), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, hal. 112

⁸ Ibid, hal. 148

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dokumentasi. Seperti wawancara, observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dapat diambil kesimpulan triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang valid dan benar dari penelitian yang dilakukan. Hasil data yang diperoleh dituangkan dalam pembahasan penelitian setelah dikumpulkan semua data yang diperoleh dari lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan berada di jalan Willem Iskandar No.7B Kelurahan sidorejo hilir Kecamatan Medan Tembung, perjalanan panjang yang telah dilalui MAN-1 Medan dari awal berdirinya hingga sekarang membuat MAN-1 Medan benar-benar mampu menjadi Madrasah yang maju, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan Siswa/siswi Yang handal dan berbakat bagi masyarakat dan bangsa Republik Indonesia, dan menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah bagi masyarakat Negara, bangsa dan Agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MAN-1 Medan yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dipimpin oleh ibu Maisaroh, S.Pd, M.Si.



2. Tujuan Madrasah

- a. Terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- b. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, dan menguasai IMTAK dan juga mampu bersaing di era global dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
- c. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- d. Tercapainya peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman terhadap peserta didik.
- e. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam mewujudkan program kesiapsiagaan.
- f. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas/sarana dan prasarana dilingkungan madrasah.
- g. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata ujian akhir nasional.
- h. Tercapainya peningkatan jumlah kelulusan yang diterima diberbagai perguruan tinggi didalam kota medan dan di jawa yang terakreditasi.
- i. Tercapainya peningkatan kerja sama guru dengan orang tua, masyarakat, dan institusi lain.

- j. Tercapainya kegiatan 11K (ketaqwaan, keindahan, keamanan, kerindangan, ketertiban, kekeluargaan, kebersihan, keterbukaan, keteladanan, kedisiplinan, dan kenyamanan).
- k. Tercapainya kegiatan 5T (tertib masuk, tertib kerja, tertib pulang, tertib belajar, dan tertib mengajar).
- l. Tercapainya kegiatan 5G (gemar membaca, gemar menulis, gemar menghafal, gemar memahami dan gemar mengamalkan).

3. Visi, Misi dan Motto MAN 1 Medan

a. Visi

Bertawa, berilmu pengetahuan serta populis dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Memiliki akhlakul karimah.
- 2) Mengamalkan dan menyampaikan ajaran islam.
- 3) Mampu melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.
- 4) Produktif mengisi pembangunan nasional.
- 5) Meningkatkan profesional guru.
- 6) Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi.
- 7) Meningkatkan peran serta orang tua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan.
- 8) Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah pencemaran serta menciptakan *green school*.

c. Motto

“Berjuang menebar kejujuran niscaya akan memuai kemakmuran”.

4. Identitas MAN 1 Medan

Nama sekolah/Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
Nomor Statistik Madrasah	: 311127503010
Nomor Pokok Madrasah	: 60725193
Penyelenggara Madrasah	: Pemerintah
Status	: Negeri
Alamat Madrasah	: Jalan Williem Iskandar No, 7B
Kelurahan	: Sidorejo
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20222
Nomor Telepon	: (061) 4159623
Nomor Faksimile	: (061) 4150057
Website	: www.man1medan.sch.id
E-Mail	: Info@man1medan.sch.id

5. Data Tanah/Bangunan

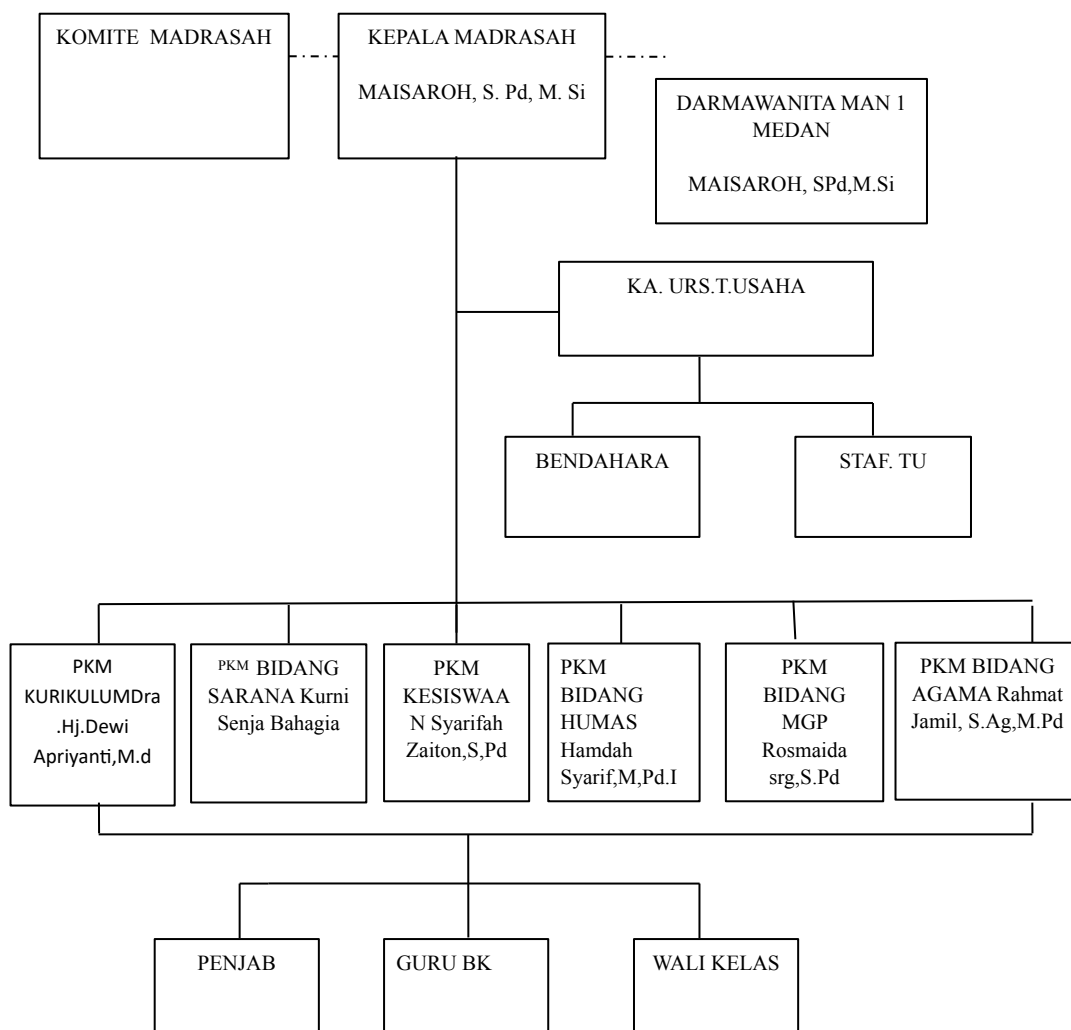
Status	: Milik Negara
Luas Tanah	: 4. 704 M2
Luas Bangunan	: 3. 748 M2

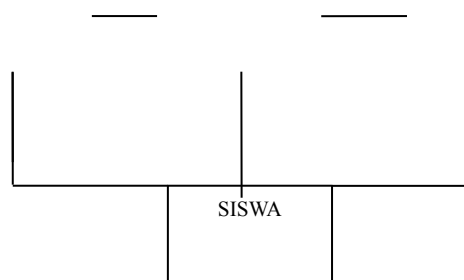
Panjang Pagar : 100 M2

6. Struktur Organisasi MAN 1 Medan

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi madrasah, maka perlu adanya keterlibatan seluruh warga madrasah dalam mengelola madrasah tersebut. Susunan pengurus organisasi merupakan langkah dari keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan madrasah yang didalamnya terdapat skema pembagian tugas dalam setiap jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh adapun struktur organisasi MAN 1 Medan sebagai berikut.

Tabel 1
Struktur Organisasi





Dari tabel 1. Di atas dapat disimpulkan struktur organisasi sebagai berikut: Kepala MAN 1 MEDAN, Kab Tata Usaha MAN 1 MEDAN, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Bimbingan Konseling, Wali Kelas dan OSIM.

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Medan

MAN 1 Medan sebagai sekolah percontohan memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup banyak. Dari sejumlah guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, yang berstatus guru PNS kurang lebih 63,86% dan selebihnya guru tidak tetap/honorer 42,23%. Lebih jelasnya Rekapitulasi Data Pendidik MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 Berdasarkan Pendidikan terakhir sebagai berikut.

Tabel 2

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status/Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap/PNS	62 Orang
2.	Guru Tidak Tetap/Honorer	41 Orang

3.	Guru BP/BK	5 Orang
4.	Pegawai PNS	8 Orang
5.	Pegawai Administrasi	5 Orang
6.	Pegawai Operator Komputer	3 Orang
7.	Teknisi Lab Kom dan Bahasa	2 Orang
8.	Laboran IPA	2 Orang
9.	Keterampilan Tata Busana	2 Orang
10.	Petugas UKS	2 Orang
11.	Pustakawan	2 Orang
12.	Petugas Kebersihan	2 Orang
13.	Petugas Jaga Malam	2 Orang
14.	Satpam	4 Orang
15.	Petugas Photografer	1 Orang
16.	Teknisi/Petugas Air	1 Orang
17.	Teknisi/Petugas Listrik	1 Orang
18.	Teknisi/Petugas Mubelier	1 Orang
19.	Petugas Taman	1 Orang

Jumlah Total	136 Orang
--------------	-----------

Dari tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa dari 136 orang pendidik/ tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan terdapat 62 orang guru tetap dan 41 orang guru honor, mempunyai guru BK 5 orang, memiliki pegawai PNS 8 orang, pegawai administrasi 5 orang, pegawai operator komputer 3 orang, Teknisi Lab Kom dan Bahasa 2 Orang, Laboran IPA 2 orang, keterampilan tata busana 2 orang, petugas UKS 2 orang, pustakawan 2 orang, petugas kebersihan 2 orang,petugas jaga malam 2 orang, satpam 4 orang,petugas photografer 1 orang, teknisi petugas air 1 orang, teknisi petugas listrik 1 orang, teknisi petugas mubelier 1 orang, petugas taman 1 orang.

8. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan secara keseluruhan berdasarkan data dokumen tata usaha disajikan dalam tabel 3. berikut ini:

Tabel 3

**JUMLAH PESERTA DIDIK
TAHUN PEMEBELAJARAN 2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	X MIA 1	16	20
2	X MIA 2	20	18

3	X MIA 3	16	22
4	X MIA 4	18	19
5	X MIA 5	18	20
6	X MIA 6	14	14
7	X MIA 7	16	22
8	X MIA 8	18	20
9	X MIA 9	18	20
10	X MIA 10	14	14
11	X MIA 11	12	15
12	X MIA 12	12	15
13	X ISS 01	17	19
14	X ISS 02	17	18
15	X ISS 03	15	16
16	X ISS 04	17	21
17	X IIK 01	17	17
18	X IIK 02	21	13
19	X IIK 03	16	16
20	X IIB	16	19
JUMLAH KESELURUHAN SISWA		696	

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	XI MIA 1	16	29
2	XI MIA 2	20	23
3	XI MIA 3	18	25
4	XI MIA 4	20	24
5	XI MIA 5	19	26
6	XI MIA 6	20	24

7	XI MIA 7	16	23
8	XI MIA 8	17	26
9	XI MIA 9	22	22
10	XI MIA 10	18	24
11	XI MIA 11	15	17
12	XI MIA 12	17	15
13	XI ISS 01	20	25
14	XI ISS 02	19	26
15	XI ISS 03	20	28
16	XI ISS 04	18	13
17	XI IIK 01	26	22
18	XI IIK 02	23	24
19	XI IIK 03	11	21
20	XI IIB	14	25
JUMLAH KESELURUHAN SISWA		831	

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	XII MIA 1	18	31
2	XII MIA 2	18	32
3	XII MIA 3	19	28
4	XII MIA 4	17	31
5	XII MIA 5	20	26
6	XII MIA 6	18	31
7	XII MIA 7	22	21
8	XII MIA 8	23	21

9	XII IIS 01	19	22
10	XII IIS 02	18	23
11	XII IIS 03	18	22
12	XII IIK 01	19	14
13	XII IIK 02	12	15
JUMLAH KESELURUHAN SISWA		558	

Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri Medan 1 secara keseluruhan sebaran jumlah siswa sebagaimana terangkum dalam tabel di atas dan didukung oleh keterangan Kepala Tata Usaha secara keseluruhan berjumlah 2.085 orang siswa.

Rekrutmen siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sebagaimana sesuai hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah diperoleh informasi dilakukan dengan cara tes lisan dan tulisan disamping membaca Al- qur'an.

Tabel 4

NO	NAMA	NIP	JABATAN/ TUGAS	MATA PELAJARA N
1	Maisaroh, M.Si	196208041991 032002	Kepala	Biologi

2	Dra.Hj.Dewi Apriyanti, M.Pd	196704041992 032003	WKM Kurikulum	Biologi
3	Dra.Syarifah Zaitun	196408141991 032000	WKM Kesiswaan	Fisika
4	Kurnia Senja Bahagia, S.Ag, M.Sc	197008281997 031000	WKM Hubungan Masyarakat	Matemati ka
5	Drs.Hamdah Syarif, M.Pd.I	196503112003 121001	WKM Sarana dan Prasarana	Fisika
6	Rosmaida Siregar, S.Pd	197209152003 122000	WKM MGMP/ KKG	B. Indonesia
7	Asrul Yafizham Hrp, BBA, Couns, C. Ht	Honorar	WKM Litbang	BK
8	Rahmad Jamil, S.Ag, M. Pd	197402282007 011017	WKM Keagamaan	Fqih \\ usul fiqih

9	Dra. Murniati KS	196606061995 032001	Ketua UPT UKS	B. Indonesia
10	Dewi Arisanti, S.Pd	197611082005 012000	Kepala Laboratorium Fisika	Fisika
11	Siti Aminah Br Ginting, S.Pd	197006082005 012010	Kepala Laboratorium, Staf Sarana Prasarana dan Guru Mata Pelajaran	Kimia
12	Drs.Adil, M.Si	196807191994 031005	Kepala Laboratorium Biologi	Biologi
13	Dewi Zakiah, S.Pd	197709291998 032001	Kepala Laboratorium Komputer	BK TIK
14	Dra.Aminah, S.Pd	196512091995 032001	Kepala Laboratorium Tata Busana	B. Inggris dan Keteramp ilan Prakarya

15	Latifah Hanum, S.Pdi	196801121989 032003	Kepala Perpustakaan	SKI
16	Dra.Uzma	196412031995 122001	Penanggung Jawab Lingkungan	Kimia
17	Siti Salmi, S.Pd, M.Hum	197905152005 012006	Wali Kelas X MIA 1	B. Inggris
18	Muhammad Firdaus, S. Pd	198702222019 031007	Wali Kelas X MIA 2	Seni Budaya
19	Nur Aisyah Siregar, S.Pd	Honorer	Wali Kelas X MIA 3	Sejarah dan Prakarya
20	Nur khotimah Nasution,MA	198202032007 102002	Wali Kelas X MIA 4	Fiqih
21	Nur Ikhwan, S. Pd	197812172006 041004	Wali Kelas X MIA 5	Penjaskes
22	Miska Hayati Nasution, S. Pdi	197501302007 102002	Wali Kelas X MIA 6	Aqidah Akhlak

23	Yaumi Adlina Lubis, S.Pd	196512111986 032003	Wali Kelas X MIA 7	B. Indonesia
24	Siti Aisyah Harahap, S. Pd	Honorar	Wali Kelas X MIA 8	PKN/ Prakarya
25	Lusi Kurniati, S.Pd	Honorar	Wali Kelas X MIA 9	B. Jerman
26	Hotnida Agusli Siregar, S. Pd	198602122019 032010	Wali Kelas X MIA 10	B. Indonesia
27	Elvi Melinda, S. Pd	Honorar	Wali Kelas X MIA 11	Seni Budaya
28	Drs. Lahaman Hasibuan	196010171994 031003	Wali Kelas X MIA 12	Fisika
29	Dra.Hj.Syariah lubis	196410301994 032004	Wali Kelas X IIS 1	Sosiologi
30	Minarni Nasution, S. Pd	196908081998 032007	Wali Kelas X IIS 2	Sejarah

31	Sri Rahayu Anggraini, S. Pd	198502242019 032007	Wali Kelas X IIS 3	Ekonomi dan Sosiologi
32	Imam Siddiq Siregar, S. Pd	198911262019 031009	Wali Kelas X IIS 4	Penjaskes
33	Dra.Marwiyah	196606172000 032001	Wali Kelas X IIK 1	Aqidah Akhlak
34	Nurul Chairiza Fasya, S. Pd	199411282019 032022	Wali Kelas X IIK 2	PKN
35	Rendi Syah Putra, S. Pd I	198912312019 031010	Wali Kelas X IIK 3	SKI
36	Fitrihelena Pulungan, S.PdI	Honoror	Wali Kelas X IBB	SKI
37	Dra.Nurafrida, S.Pd	196204061991 032001	Wali Kelas XI MIA 1	B. Indonesia
38	Dra.Ernita siregar	196709091995 032002	Wali Kelas XI MIA 2	Sosiologi

39	Nurkodrah, S.Pd	196605011992 032001	Wali Kelas XI MIA 3	B. Inggris
40	Adelia Fadhilah, S. Pd I	Honoror	Wali Kelas XI MIA 4	Matemati ka
41	Dra.Hj.Maisyara h MG	196301211986 032000	Wali Kelas XI MIA 5	Quran Hadits
42	Ahmad Yaser Daulay, S.Pd	Honoror	Wali Kelas XI MIA 6	Penjaskes
43	Lisna Sari Sormin, S. Ag	196905251999 032001	Wali Kelas XI MIA 7	B. Inggris
44	Drs. H. Samsul Bahri Nst, M.Pd	196408251992 031001	Wali Kelas XI MIA 8	Fisika
45	Iradatul Hasanah Ritonga, S. Pd	199509222019 032022	Wali Kelas XI MIA 9	SKI
46	Muhammad Yamin, S.S, S.Pd	Honoror	Wali Kelas XI MIA 10 dan Staf Kesiswaan	B. Indonesia

47	Yuni Hartati Harahap, S.Pd	Honoror	Wali Kelas XI MIA 11	Matemati ka
48	Widya Nurilahi, S. Pd I	Honoror	Wali Kelas XI MIA 12	B. Inggris
49	Sri Indah, S. Pd	197206232006 042005	Wali Kelas XI IIS 1	Seni Budaya
50	Nurainun Damanik, S. Ag	197110092014 112002	Wali Kelas XI IIS 2	Sejarah
51	Mulhady Putra, S. Pd, . Sc	Honoror	Wali Kelas XI IIS 3	Geografi
52	Muisah Farhani Lubis, S. Pd	198811102019 032014	Wali Kelas XI IIS 4	Sejarah
53	Husni Ishaq, S. THi, M.TH	Honoror	Wali Kelas XI IIK 1 dan Staf Kesiswaan	Ilmu Tafsir
54	M. Choiruddin, MA	197203251991 031001	Wali Kelas XI IIK 2 dan Staf Keagamaan	Fiqih

55	Adi Efendi Alamsyah S. Fil I	Honorar	Wali Kelas XI IIK 3	Ilmu Kalam dan Ilmu Hadits
56	Vera Andriyani, S.Sos, M.Pd	197002112003 122001	Wali Kelas XI IBB dan Koordinator Olimpiade Geografi	Sosiologi, Antropolo gi, Geografi
57	Herry Afandi, S.Si, M. Pd	197403162006 041005	Wali Kelas XII MIA 1 dan Koordinator Olimpiade Fisika	Fisika
58	Juliana, S. Pd, M. Pmat	197807161998 032000	Wali Kelas XII MIA 2, staf Kurikulum dan Koordinator Olimpiade Matematika	Matemati ka
59	Suryani, S.Pd	197311241999 032001	Wali Kelas XII MIA 3	PKN

60	Umi Kalsum, S. Ag	197107272003 122001	Wali Kelas XII MIA 4	Quran Hadits
61	Puspa Elidar, M. Si	196601151994 032005	Wali Kelas XII MIA 5 dan Koordinator Olimpiade Biologi	Biologi
62	Muhammad Razali, S.Pd	Honorar	Wali Kelas XII MIA 6 dan Staf Sarana Prasarana	Penjaskes
63	Dra.Hj.Zaidar Fithriana,S.Pd	196510061993 032010	Wali Kelas XII MIA 7	Seni Budaya
64	Khoiri Pusanto, S. Pd. I	Honorar	Wali Kelas XII MIA 8 dan staf Kurikulum	B. Arab
65	Khairun Nisa' Br Manik, S.Ag	196503021993 032000	Wali Kelas XII IIS 1	Ekonomi
66	Lestari Dara, S. S, M. A	Honorar	Wali Kelas XII IIS 2	Sejarah

67	Dra.Hj.Firmawati	196503021993 032000	Wali Kelas XII IIS 3 dan Koordinator Olimpiade Ekonomi	Ekonomi
68	Elly Suniaty Harahap, S. Ag	197808142007 102002	Wali Kelas XII IIK 1	Aqidah Akhlak
69	Nur Azizah, S.Ag	197011041998 032000	Wali Kelas XII IIK 2	B. Inggris
70	Hj.Masrah, S.Pd. I	195910201986 032002	Guru Mata Pelajaran	Quran Hadits
71	Elly Damayanti Pulungan, S. Pd	199510042019 032020	Guru Mata Pelajaran	Aqidah Akhlak
72	Iqbal Effendi, S. Pd I	198806272019 031017	Guru Mata Pelajaran dan Staf Humas	Aqidah Akhlak
73	Drs. Mustafa Matondang	196211031999 031003	Guru Mata Pelajaran	Fiqih

74	Sri Baniah, S. Ag	197407092005 012000	Guru Mata Pelajaran	Fiqih
75	Ernawati, S. Pd. I	Honoror	Guru Mata Pelajaran	SKI
76	Astri Intan Harahap, S. Sos	Honoror	Guru Mata Pelajaran	PKN
77	Sri Wahyuni Harahap, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	PKN dan Sosiologi
78	Arsyad Sofyan Lubis, S. Pd, S. H	Honoror	Guru Mata Pelajaran	PKN
79	Hasmita Maya, M.Pd	197505022003 122000	Guru Mata Pelajaran	
80	Miswanto, SS, S. Pd.	198405302019 031006	Guru Mata Pelajaran	B. Indonesia
81	Irhas Pulus, S. Pd I	Honoror	Guru Mata Pelajaran	B. Arab / Kitab Kuning

82	Dra.Hj.Yusnah	196108031997 032002	Guru Mata Pelajaran	B. Arab
83	Khairunnisa, S. Pd I	Honorer	Guru Mata Pelajaran	B. Arab
84	Nurul Fadhilah, S. Pd	Honorer	Guru Mata Pelajaran	B. Arab
85	Robiatul Adawiyah, S. Pd	Honorer	Guru Mata Pelajaran	B. Arab
86	Hambali Hasibuan, M.Pd	198210072008 031002	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
87	Maulida Hafni, S. Pd	199408132019 032025	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
88	Chairani Sinaga, S.Si.	197012312009 122001	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
89	Trisna Utami Putri, S. Pd.	199308042019 032017	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka

90	Yusrah Hasibuan, S.Ag	197304041997 032001	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
91	Azwan Aqsha, S. Ag	196909261999 031003	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
92	Juni Herawati Tanjung, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
93	Syair Tumanggor, M. Si	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
94	Fauziah Nur, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
95	Juliana Wahyuni Siregar, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Matemati ka
96	Muhammad Nur Lubis	199601032019 031007	Guru Mata Pelajaran	Sejarah
97	Yunita Indah Pratiwi, S. Pd	199601032019 031007	Guru Mata Pelajaran	Sejarah

98	Sriani Lubis, S.Ag	196710122005 012001	Guru Mata Pelajaran	B. Inggris
99	Khairil Rizki Tanjung, S. Pd I	Honoror	Guru Mata Pelajaran	B. Inggris
100	Nikmah Fadhilah Nst, S.Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	B. Inggris
101	Zakaria, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
102	Suci Purnanda, S. Pd	198401092019 032009	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
103	Alfian Azhar Sitorus, S. Pd	108608012019 031012	Guru Mata Pelajaran	Penjaskes
104	Mhd. Syafi'i, S. Pd I	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Penjaskes
105	Mirna Ningsih, S.Pd	198309102009 012009	Guru Mata Pelajaran	B. Jerman dan Prakarya

106	Rosnida Nasution, S.T	Honorar	Guru Mata Pelajaran	Prakarya dan Mandarin
107	Rahmadhani Fitri, S. Pd	Honorar	Guru Mata Pelajaran	Prakarya
108	Edin Effendi Nasution, S. Pd	199003062019 031013	Guru Mata Pelajaran	Prakarya dan Komputer
109	Khairunnisya Daulay, S.Pd	Honorar	Guru Mata Pelajaran	Biologi dan Prakarya
110	Nelvi Arianti, S. Pd	Honorar	Guru Mata Pelajaran	Biologi
111	Nurhani, S.Pd	196204141987 032000	Guru Mata Pelajaran	Biologi
112	Hj. Herawati Dongoran, S.Ag, M. Pd	972010119970 32005	Guru Mata Pelajaran	Biologi
113	Elvi Choiriyah Nasution S. Pd	198303032009 012012	Guru Mata Pelajaran	Fisika

114	Mardiani Pane, S. Pd	197805152006 042000	Guru Mata Pelajaran	Kimia
115	Asnali Putra, ST	Honoror	Guru Mata Pelajaran dan Kordinator Olimpiade Kimia	Kimia
116	Anitya Santri R Harahap, S. Pd	198904102019 032016	Guru Mata Pelajaran	Kimia
117	Ramlah Khairani Harahap, M. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Kimia
118	Harna Winanda, S. Pd	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Geografi
119	Ahmad Sabili, S. Ag	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Ilmu Hadits
120	Intan Laila Kusuma	Honoror	Guru Mata Pelajaran	Ilmu Hadits
121	Drs. H. Amir Husin P. M.Kons	196505241994 031004	Guru Bimbingan Konseling	BK

122	Khairatul Fuady Nur Ritonga	198002112009 12008	Guru Bimbingan Konseling.	BK
123	Khairunnisa Mahdea Lubis, S. Pdi	Honorar	Guru Bimbingan Konseling.	BK
124	Ratna, S.Pdi	Honorar	Guru Bimbingan Konseling.	BK
125	Doli Martua Syarif, S. Pd	Honorar	Guru Bimbingan Konseling.	BK Pancing
126	Isra Meriana Hasibuan, S. Pdi	Honorar	Piket	Matemati ka
127	Dion Tri Handoko, SE	Honorar	Piket	-
128	Eka Hayana Hasibuan, S. Kom	Honorar	Piket	Prakarya

129	Ikhwanul Hakim Dasopang,S.Pd		Ka.Urs.Tata Usaha	
130	Hj.Nurenam,S.A g	196412311984 032002	Bend Rutin	
131	Masniari Ritonga,S.Pd	196701141989 032001	Pegawai	
132	Tiolom Harahap.Sag	196912161991 022001	Staf Bagian Kepegawaian	
133	Ariansyah,SE	198411032014 111002	Staf Perpustakaan	
134	Mhd.Ali Hanafiah Srg	198412142010 032002	Staf Operator Keuangan	
135	Nuril Hamna, SE	Honoror	Staf Operator	
136	Chairul Anwar Hrp,SE	Honoror	Staf Operator Keuangan	
137	Kiki Wahyudi	Honoror	Penjaga Sekolah	

138	Edy Syahputrasiregar	Honorar	Penjaga Malam	
139	Mhd Yusuf Lubis	Honorar	Scurity/ Driver	
140	Ahmad Saukani	Honorar	Scurity	
141	Rosmaulina Harahap	Honorar	Petugas Taman	
142	Maswarni Lubis	Honorar	Petugas Kebersihan	
143	Muhammad Ihsan Siregar	Honorar	Staf Tata Usaha	
144	Umar Habibi Daulay	Honorar	Staf Administrasi	
145	Jemy Kasidi,SE	Honorar	Staf Operator	

146	Wiki Selvika Dewi,Amd	Honorar	Staf Perpustakaan	
147	Safaruddin Lintang	Honorar	Petugas Kebersihan	
148	Nur Sari Rizky Nst, Amd	Honorar	Staf Litbang	
149	Muhammad Nur	Honorar	Security	
150	Mutya Siregar, ST	Honorar	Staf Bend.Komite	
151	Adela Arianti, SH	Honorar	Staf	
152	Muhammad Aqil Azizi Hrp	Honorar	Security	
153	Nurhanifah Siregar, S.Sit	Honorar	Staf Uks	
154	Mulyono	Honorar	Petugas Kebersihan	
155	Honorar	Honorar		

156	Dion Tri Handoko, SE	Honorar	Staf Perpustakaan	
157	Iskandar Dalimunthe	Honorar	Driver	
158	Juraida	Honorar	Petugas Kebersihan	
159	Surya Damayanti	Honorar	Petugas Kebersihan	
160	Abdul Hadi Nasution	Honorar	Teknisi Listrik	
161	Leli	Honorar	Pengelola Taman	

Dari tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa terdapat daftar nama personel jabatan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang berjumlah 161 orang personel jabatan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan berbagai bidang yang dijabatnya.

9.Kondisi Fisik MAN 1 MEDAN

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan memiliki bangunan fisik sebagai berikut:

a. Ruang Teori/ Belajar

Masing-masing ruangan ini memiliki luas 6 x 10 meter ada 43 (empat puluh tiga kelas) ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas meja dan kursi belajar siswa, satu unit meja guru beserta lemari kelas per kelasnya.



b. Ruang Kepala Madrasah

Ruangan ini berukuran 10x 10 meter dengan fasilitas terdiri dari : satu unit meja lengkap dengan kursi, satu unit lemari arsip panjang, dua unit lemari arsip, papan pengumuman, satu buah jam dinding, dan satu buah kalender dinding. perlengkapannya serta 1 unit kursi tamu/sofa, dan 1 unit Ac, 1 unit CCTV dan 4 buah foto di dinding.



c. Ruang Guru

Ruangan ini memiliki luas 8 x 12 meter dengan fasilitas terdiri dari: beberapa unit meja dan kursi, 3 lemari arsip, satu buah jam dinding, serta beberapa papan pengumuman. Ruang guru ini dipergunakan sebagai tempat berkumpulnya guru sebelum dan sesudah melaksanakan tugas mengajar, disamping itu ruangan ini juga berfungsi sebagai tempat pertemuan atau rapat guru maupun kegiatan lainnya.

d. Ruang KTU

Ruangan ini memiliki luas 5 x 5 meter dengan fasilitas terdiri dari: 1 meja dan kursi lengkap, 1 arsip lemari.

e. Ruang Administrasi Tu

Ruangan ini memiliki luas 10 x 7 meter dengan fasilitas terdiri dari: 6 meja dan kursi lengkap, 3 lemari arsip, 1 jam dinding, 4 unit komputer.

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Teori/Kelas	2,580 M2	43	Baik
2.	Ruang Kepala	50 M2	1	Baik
3.	Ruang KTU	8 M2	1	Baik
4.	Ruang Administrasi Tu	20 M2	1	Baik
5.	Ruang Guru	120 M2	1	Baik
6.	Ruang Bendahara Rutin	12 M2	1	Baik
7.	Laboratorium Biologi	64 M2	1	Baik
8.	Laboratorium Kimia	64 M2	1	Baik
9.	Laboratorium Fisika	64 M2	1	Baik
10.	Laboratorium Komputer	64 M2	5	Baik
11.	Laboratorium Bahasa	64 M2	1	Baik
12.	Ruang Seni	32 M2	1	Baik
13.	Ruang Keterampilan Tata Busana	80 M2	1	Baik
14.	Ruang Perpustakaan	64 M2	1	Baik
15.	Aula/Serbaguna	100 M2	1	Baik
16.	Ruang UKS	64 M2	1	Baik
17.	Ruang Executive	32 M2	1	Baik
18.	Ruang BP/BK	32 M2	1	Baik
19.	Ruang Olahraga	32 M2	1	Baik
20.	Ruang Osis	6 M2	1	Baik
21.	Ruang Pramuka	6 M2	1	Baik
22.	Ruang Paskibra	6 M2	1	Baik
23.	Ruang Teater	6 M2	1	Baik
24.	Ruang Pos Satpam	4 M2	1	Baik
25.	Ruang Merchi Band	32 M2	1	Baik

26.	Rumah Ibadah Mesjid	64 M2	1	Baik
27.	Gudang	12 M2	3	Baik
28.	Kamar Mandi/WC Guru	8 M2	2	Baik
29.	Kamar Mandi/WC Pegawai	8 M2	1	Baik
30.	Kamar Mandi /WC Siswa Lk	12 M2	2	Baik
31.	Kamar Mandi/WC Siswa Pr	18 M2	2	Baik
32.	Tempat Berwudhu	12 M2	3	Baik
Total		795.664 M2	84	Baik

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 1 MEDAN

Pendukung pelaksanaan bimbingan karir harus memiliki fasilitas yang mendukung dalam melaksanakannya dan didorong dengan pendukung kepala sekolah kepada kinerja kerja guru BK di sekolah dalam membuat program karir demi mencapai visi - misi sekolah. Berdasarkan wawancara dengan bapak Amir Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons di kemukakan sebagai berikut:

Menurut beliau, Faktor pendukungnya itu kepercayaan kepala sekolah kepada guru BK kepercayaan orang tua kepada BK semakin meningkat buktinya pada saat menyangkut ke perguruan tinggi bagi anaknya orang tua konsultasi ke pada guru BK. Karena melihat kondisi keberhasilan kepala sekolah dan guru BK dalam memasukkan alumni-alumni Go Internasional di beberapa perguruan tinggi. Misalnya rusia atau sebagainya. dan fasilitas yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Dari hasil wawancara di atas terkait faktor pendukung pelaksanaan fasilitas yang tersedia di sekolah sudah memadai dalam pelaksanaan bimbingan karir. Selanjutnya kepercayaan kepala sekolah dengan guru BK semakin meningkat. Observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus pada pukul 9 : 53 WIB.

2. Pentingnya Program Karir Dilaksanakan di MAN 1 MEDAN

Pentingnya program karir dilaksanakan di sekolah sangat penting bagi siswa di sekolah. Berdasarkan wawancara dengan bapak Amir Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons di kemukakan sebagai berikut:

Penting program karir dilaksanakan karena soalnya siswa kita mau masuk perguruan tinggi mereka buta bagaimana masuk perguruan tinggi ,oleh karena itu pengenalan perguruan tinggi harus di informasikan kepada siswa.

Dari hasil wawancara di atas program karir penting untuk disosialisasikan kepada siswa yang akan memasuki perguruan tinggi yang akan datang. Observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 pada pukul 9 : 53 WIB.

3. Pelaksanaan Bimbingan Karir Di MAN 1 MEDAN

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan pelaksanaan berjalan secara efektif . Guru bimbingan konseling di

tuntut untuk melaksanakan bimbingan karir dengan memberikan informasi tentang perguruan tinggi, jenis- jenis perguruan tinggi .

Terkait dengan Pelaksanaan bimbingan Karir di Madrasah. Berdasarkan wawancara dengan bapak amir Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons di kemukakan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan karir itu biasanya kita awali dari mulai kelas X secara memberikan informasi dan motivasi sampai akhirnya nanti dikelas XII itu arahnya karena umumnya di Man 1 Medan siswa itu rata-rata hampir 100% diberikan bimbingan perguruan tinggi oleh sebab itu arah karirnya menunjukkan perguruan tinggi siswa juga diberikan kesempatan untuk konsultasi mengenai perguruan tinggi kepada guru BK sehingga siswa dapat bertanya ke guru BK masalah perguruan tinggi . Kemudian hasil dari konsultasi tersebut siswa memperoleh keputusan mengenai perguruan tinggi dan lebih percaya diri mengambil perguruan tinggi yang akan dimasuki. ¹

Dari hasil wawancara di atas yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karir Guru BK berjalan efektif. Observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 pukul 9: 53 WIB. Seperti fakta pada pada

Saat Guru BK memberikan informasi memperkenalkan perguruan tinggi melalui grup aplikasi belajar kepada siswa.

¹ Wawancara dengan Guru BK MAN 1 MEDAN bapak Amir Husin Pangaribuan, M. Pd,Kons Pada tanggal 14 agustus 2020, Pukul 9:53 WIB, di Ruang BK.

4. Masalah Siswa Mengenai Karir Di MAN 1 MEDAN

Masing – masing siswa memiliki permasalahan dalam memilih jurusan program pendidikan .Berdasarkan wawancara dengan bapak Amir Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons dikemukakan sebagai berikut:

Menurut bapak amir, masing-masing siswa memiliki masalah berbeda-beda dalam memilih perguruan tinggi karena itu kita guru BK sangat membantu dalam menangani siswa yang membutuhkan informasi perguruan tinggi.

Dari hasil wawancara di atas terkait masalah program jurusan pendidikan dalam memilih perguruan tinggi oleh karena itu guru BK di tuntut untuk mengenalkan perguruan tinggi pada siswa. Observasi pada tanggal 14 Agustus 2020 pada pukul 9 : 53 WIB. Seperti fakta Siswa diskusi mengenai masalah perguruan tinggi melalui grup aplikasi belajar.

5. Konsultasi Siswa Ke Ruang BK Di MAN 1 MEDAN

Konsultasi sangat penting dilakukan siswa baik menyangkut masalah di sekolah maupun masalah karir ataupun masalah perkembangan di sekolah terkait belajarnya di sekolah. Berdasarkan wawancara bapak Amir

Husin Pangaribuan, M. Pd, Kons di kemukakan sebagai berikut : siswa pernah konsul ke guru BK terkait masalah perguruan tinggi yang cocok sesuai dengan jurusannya.

Dari hasil wawancara di atas siswa harus memantau situasi perkembangan belajarnya nilai hasil raport di sekolah, perguruan tinggi apa yang diminati oleh siswa sesuai dengannya. Oleh karena itu Guru BK dan siswa harus bekerja sama. Observasi pada tanggal 14 Agustus 2020 pada pukul 9: 53 WIB. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang siswa di MAN 1 MEDAN sebagai berikut: pertanyaan pertama kepada siswa yang berinisial F mengenai pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi.

1. Penting Guru BK Memberikan Informasi Karir Kepada Siswa Di Sekolah

Guru BK sangat penting memberikan informasi karir. Informasi karir adalah suatu upaya yang dilakukan dalam memberikan informasi-informasi kepada siswa kaitannya dengan pengembangan karirnya. Berdasarkan wawancara siswa inisial F di kemukakan:

Menurut saya penting guru BK dalam memberikan informasi mengenai perguruan tinggi khususnya bagi saya kelas XII. Karena sebagian ada juga siswa yang kurang mengetahui kemampuan untuk memasuki

perguruan tinggi kerana adanya informasi karir jadi saya paham mengerti perguruan mana yang akan saya pilih.²

Berdasarkan wawancara kepada siswa inisial A di kemukakan:

Menurut saya penting informasi karir diberikan guru BK. Karena adanya informasi karir dapat membantu siswa memasuki perguruan tinggi sebelumnya tidak tahu perguruan tinggi jadi tahu apa itu perguruan tinggi.³

Berdasarkan wawancara siswa inisial O, di kemukakan:

Penting guru BK memberikan informasi kak, karena jika tidak ada informasi perguruan tinggi maka banyak siswa yang nanti bingung mau masuk ke perguruan mana kak.⁴

2. Konsultasi Masalah Siswa Perguruan Tinggi di MAN 1 MEDAN

Layanan Konsultasi adalah layanan yang melayani siswa melalui bantuan yang diberikan oleh orang lain seperti konseli dan klien yang sedang mengalami masalah .

² Wawancara dengan Siswa Berinisial (F), Tanggal: 20 Agustus 2020, Pukul: 12:56 WIB, di Ruang BK.

³ Wawancara dengan Siswa Berinisial (A), Tanggal: 20 Agustus 2020, Pukul: 12:56 WIB, di Ruang BK.

⁴ Wawancara dengan Siswa Berinisial (O), Tanggal: 20 Agustus 2020, Pukul: 12:56 WIB, di Ruang BK.

Berdasarkan wawancara kepada siswa inisial F, dikemukakan: Banyak siswa yang tahu hanya BK itu mengatasi masalah saja bukan masalah saja kak tapi mitra kerja bagi siswa. Seperti saya konsul perguruan tinggi ke BK, karena saya kurang paham perguruan tinggi ya sudah saya konsul ke guru BK.⁵

Berdasarkan wawancara kepada siswa inisial A, dikemukakan:

saya pernah konsul perguruan tinggi kak ke BK, karena bingung mau ngambil perguruan tinggi yang mana terus guru BK menyaraninya saya pilih jurusan sesuai minat saya.⁶

Ditambahkan oleh siswa inisial O, dikemukakan: saya pernah konsul kak ke BK, konsul mengenai perguruan tinggi, jalur perguruan tinggi.

Dari hasil wawancara di atas siswa kelas XII MIA 1 tersebut, bahwa konsultasi mengenai perguruan tinggi itu sangat membantu siswa khususnya siswa kelas 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dalam perkembangan karirnya.

C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini dilakukan untuk memberi penjelasan dari hasil penelitian ini. **Temuan pertama**, pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi dilihat dari pendukung pelaksanaan

⁵ Wawancara dengan Siswa Berinisial (F), Tanggal: 20 Agustus 2020, Pukul: 12:56 WIB, di Ruang BK.

⁶ Wawancara dengan Siswa Berinisial (A dan O), Tanggal: 20 Agustus 2020, Pukul: 12:56 WIB, di Ruang BK.

bimbingan karir kepala sekolah dan Guru BK harus bekerja sama dalam membuat suatu program karir sesuai kebutuhan siswa agar mencapai visi-misi tujuan yang dicapai. **Temuan Kedua**, program karir merupakan proses penentuan rencana atau kegiatan kegiatan yang dilakukan pada masa yang akan datang bagi siswa yang memasuki dunia perguruan tinggi ataupun dunia kerja. Proses atau langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menyusun rencana karir terdiri atas hal-hal berikut ini: (1) Menetapkan tujuan karir. (2) Menyiapkan rencana karir.

Disinilah peran siswa mulai memikirkan karir ,perguruan apa yang diambilnya dan perguruan apa yang diminatinya sesuai kemampuan arah tujuan karirnya. **Temuan Ketiga**, pelaksanaan bimbingan karir melakukan bentuk layanan informasi karir. **Temuan Keempat**, informasi karir adalah informasi yang diberikan oleh konselor untuk mendukung perkembangan bidang pekerjaan baik itu dunia kerja maupun perguruan tinggi. Selanjutnya informasi yang sudah diberikan mengenai perguruan tinggi ditemukan terdapat masalah kebingungan kemudian siswa bisa berkonsultasi kepada guru BK akan masalah nya.

Guru BK melaksanakan bimbingan karir dengan membuat sebuah Grup Aplikasi Belajar tujuan untuk grup diskusi belajar karir mengenai informasi memperkenalkan perguruan tinggi , jenis-jenis perguruan tinggi yang tersedia . Jika sudah di jelaskan guru BK memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai perguruan tinggi. Disinilah fungsi bimbingan Karir. Bimbingan karir adalah suatu proses usaha membantu

siswa untuk mengenal potensi dirinya seperti bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan seluk –beluk dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita para siswa.

Adapun tujuan bimbingan karir yaitu:

- a. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja.
- b. Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah dapat di tempuh melalui dua pendekatan yakni: pendekatan individual, pendekatan kelompok.

1. Pendekatan individual yaitu melalui bantuan penyuluhan karir.

Bantuan dengan penyuluhan karir melalui berbagai cara seperti, bantuan perorangan agar masing-masing siswa dapat memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuain antara dirinya dengan dunia kerja.

2. Pendekatan kelompok yaitu dengan menggunakan paket belajar melalui pendekatan belajar pemahaman diri, hambatan dan cara mengatasinya dengan melakukan konsultasi.

3. Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu peserta didik atau pihak lain dalam memperoleh wawasan,

pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi masalah peserta didik. konsultasi dapat dilakukan di sekolah.

Temuan Kelima, Masalah siswa dalam perguruan tinggi berbagai macam kondisi. **Temuan Keenam**, oleh karena itu layanan Konsultasi dapat membantu mengentaskan masalah siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia yang tak luput dari sifat silap dan lupa serta memiliki kekurangan, menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya :

1. Instrumen yang dirancang dan disusun mungkin belum sempurna seperti apa yang diharapkan untuk dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan pengetahuan, tenaga, waktu dan biaya juga merupakan faktor yang turut mempengaruhi tidak optimalnya pelaksanaan penelitian sehingga belum dapat mengungkap secara mendalam, utuh dan menyeluruh tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi di MAN 1 MEDAN.
3. Keterbatasan penelitian yang berasal dari responden, dimungkinkan tidak memberikan tanggapan atau jawaban sebagaimana yang diharapkan, dan kemungkinan terjadi bias dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Siswa Melalui Layanan Konsultasi di Man 1 Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan karir umumnya fasilitas di sekolah sudah memadai. Akan tetapi di ruangan Bimbingan Konseling hanya ada 1 unit komputer saja. Sehingga guru BK melaksanakan informasi karir dengan menggunakan laptop yang dimilikinya.
2. Guru bimbingan konseling memberikan beberapa program bimbingan karir kepada siswa –siswi MAN 1 Medan diantaranya: pertama informasi –informasi jurusan perguruan tinggi, kedua tes bakat dan minat, ketiga program memilih karir sesuai dengan bakat minat.
3. Guru bimbingan konseling di MAN1 Medan melakukan bimbingan karir dengan metode pelaksanaan yaitu: pertama konseling individual, kedua memberikan layanan diruang BK menggunakan Grup Aplikasi Belajar siswa dipadukan dengan layanan informasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, maka disarankan :

1. Diharapkan Kepada seluruh pihak sekolah yang terlibat baik guru-guru bidang studi dan guru bimbingan konseling agar bekerja sama dalam setiap program sekolah seperti proses belajar mengajar, program bimbingan konseling dan lain-lain, begitu juga dapat memperhatikan masing-masing siswa-siswi di sekolah ini, dan memberikan informasi-informasi dalam setiap perkembangan siswa kepada guru bimbingan konseling sehingga demikian dapat tujuan pendidikan yang diwujudkan.
2. Diharapkan kepada seluruh Guru BK MAN 1 Medan agar lebih mengoptimalkan kinerjanya dalam membantu siswa memasuki perguruan tinggi . dan diharapkan kepada Guru BK membuat sebuah program sosialisasi (memperkenalkan perguruan tinggi yang tersedia di masing-masing daerah) khususnya kelas XII Man 1 Medan dengan menggunakan alat infokus dan laptop yang ada.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, penganalisaan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian maka diharapkan adanya penelitian

selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam latar situs penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Budi, Purwanta Edi. 2019 *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan karier*, Universitas Negeri Yogyakarta: Uny Press.
- Anwar M. Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Deepublish Budi utama.
- Afifuddin. 2010. *Bimbingan & Konseling*, Surakarta : Pustaka Setia.
- Bakar M. Luddin Abu. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Desi Hardianti dan Sukirno. 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja, Universitas Negeri Yogyakarta , Nomor 1 Volume 4.
- Erisa Kurniati. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Prinsip dan Asas*, Vol.3 Nomor 2 Juli.

Fitrah, Luthfiyah .2017. *Metodologi Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Cipta

Hayat Abdul .2017. *Bimbingan Konseling Qur'ani Jilid 1*, Yogyakarta: Pustaka

Hikmah Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haidir dan Salim.2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan jenis*, Jakarta: Kencana

Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers.

Kamaluddin. 2011. *Jurnal Pendidika dan Kebudayaan*, Universitas Muhammadiyah, Vol 17. Nomor 4.

Moleong Lexy j, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya

Prayitno dan Amti Erman Amti. 2013. *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.

Puspasari Amaryllia. 2011. *Manajemen Strategi Karier Anak*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rukaya. 2019. *Aku Bimbingan Konseling*, Jakarta: Guepedia Publisher.

Rahmat Hidayat Dede, Cahyawulan Wening, Dkk 2019, *Karier Teori dan Aplikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, Kab Sukabumi. Jawa Barat.

Resti Susanti. 2019. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Negeri Jakarta*, Volume 4 Nomor 1.

Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di sekolah Konsep, Teori, Aplikasinya*, Jakarta: Prenada Media Group.

Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.

Syarqawi Ahmad, Nadira Amelia Dina. 2019. *Bimbingan dan konseling Karir (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir)*, Medan: Widya Puspita.

Sukardi Ketut Dewa. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Jakarta: Prenada Media Group.

Syafaruddin, syarqawi Ahmad, dan dkk. 2019. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling Telaah konsep Teori dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing.

Sri Narti. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*, Yogyakarta: Deepublish.

Siti Rahmaniar Abu Bakar. 2011. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*, Nomor 34 Volume 1.

Tarmizi. 2018. *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*, Medan: Perdana Publishing.

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Twi Tandar Atmaja. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir SMP Negeri 6 Tegal*, Nomor 2 Volume 3.

1	Karir	<p>1. Informa si Karir</p> <p>2. Mencari informa si karir</p>	<p>1. Penge n a l a n Pergur u a n Tinggi</p> <p>2. Pergur uan Tinggi Negeri maupu n Swasta</p>	<p>1. Apayang dimaksu d dengan perguru an tinggi?</p> <p>2. Bagaima nacara kamu lakukan dalam mencari informa si perguru an tinggi?</p>	<p>1. Saya dapat mem aham i pergu ruan tinggi yang dijela skan oleh guru BK.</p> <p>2. Cara yang saya lakuk an menc ari infor masi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
---	-------	---	---	---	--	-------------------	----------

2.	Konsultasi	1. Menge nai karir	1. Masal ah pergu ruan tinggi	1. Apasaja masalah yang kamu hadapi dalam memasu ki perguru an tinggi ?	1. Saya bingu ng dala m memi lih pergu ruan tinggi oleh karen a itu saya kons ul ke guru BK.		
----	------------	--------------------------	---	---	---	--	--

		2. Konsultasi ke guru BK	2. Perguruan tinggi negeri maupun swasta dan cara mendaftar perguruan tinggi?	2. Apakah guru BK dapat membantu kamu dalam masuk perguruan tinggi?	2. menu rut saya sangat membantu.		
--	--	--------------------------	---	---	-----------------------------------	--	--

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di MAN 1 MEDAN

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir oleh guru bk di Man 1 Medan?
2. Apakah penting program karir dilaksanakan di Man 1 Medan?
3. Apasajakah faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir di Man 1 Medan?
4. Apasajakah faktor masalah siswa mengenai karir di Man 1 Medan?
5. Apakah siswa pernah konsultasi ke ruang bk Man 1 Medan?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Siswa Kelas XII MIA 1 MAN 1 MEDAN

1. apakah penting guru BK memberikan informasi tentang karir di sekolah?
2. apakah pernah konsultasi ke ruang BK, masalah perguruan tinggi?

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Konsultasi Guru BK dengan Siswa melalui Daring



Pelaksanaan Bimbingan Karir Daring



Wawancara Kepada Guru BK MAN 1 MEDAN



Wawancara Kepada Siswa MAN 1 MEDAN



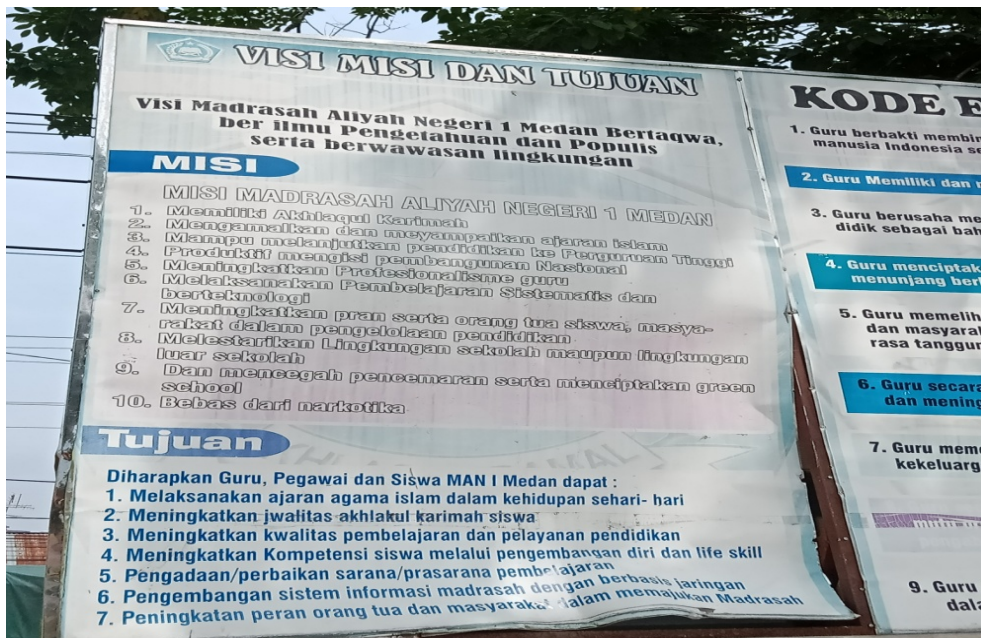
Wawancara Kepada Siswa MAN 1 MEDAN



Wawancara Kepada Siswa MAN 1 MEDAN











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7601/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020

14 Juli 2020

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nurasyiah Lubis
NIM	: 0303161043
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 02 November 1997
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL.LETDA SUJONO GG M.IDDRIS NO 2 Kelurahan TEMBUNG Kecamatan MEDAN TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MAN 1 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa melalui layanan konsultasi di MAN 1 Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Juli 2020
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally signed

Drs. RUSTAM, MA
 NIP. 196809201995031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-104/1Ma.1/PP.00.6/08/2020

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat : B-7601/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020, tanggal 14 Juli 2020 perihal : Izin Riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **MAISAROH, S.Pd, M.Si**
 NIP : 19620804 199103 2 002
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : **NURASYIAH LUBIS**
 T.T/Lahir : Medan, 02 November 1997
 NIM : 0303161043
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dinyatakan nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan Judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP SISWA MELALUI LAYANAN KONSULTASI DI MAN 1 MEDAN" Sejak tanggal, 10 s.d 22 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

